

LAPORAN KEUANGAN TRIWULAN I



JEMBO CABLE

Together We Grow

Maret 2024

PT JEMBO CABLE COMPANY, Tbk

JL. Pajajaran Kel. Gandasari,
Kec. Jatiuwung, Tangerang 151347

Indonesia

Phone : +62 21 591.9442



TOGETHER WE GROW

PT JEMBO CABLE COMPANY Tbk.

Head Office and Factory :

Jl. Pajajaran Kel. Gandasari, Kec. Jatiuwung, Tangerang 15137 - Indonesia

Phone : +62 21 591 9442 (Hunting)

Fax : +62 21 5565 0466

Office :

Mega Glodok Kemayoran Office Tower B 6th Floor

Jl. Angkasa Kav. B - 6 Kemayoran Jakarta Pusat - Indonesia

Phone : + 62 21 2937 1222, 6570 1511 (Hunting)

Fax : + 62 21 6570 1488, 6570 1556

Website : <http://www.jembo.co.id>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2024**

PT Jembo Cable Company, Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Mary Ang Santoso
Alamat kantor : Jl. Pajajaran, Kel. Gandasari, Kec. Jatiuwung, Tangerang 15137
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Gading Kirana TMR IV Blok G-4/3, RT.009 RW.008
Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara
Nomor telepon : (021) 29371222, 5919442
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Antonius Benady
Alamat kantor : Jl. Pajajaran, Kel. Gandasari, Kec. Jatiuwung, Tangerang 15137
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Taman Kosambi Timur F 1/63, RT.005 RW.009, Kel. Duri
Kosambi, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat
Nomor telepon : (021) 29371222, 5919442
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 29 April 2024

Mary Ang Santoso
Direktur

Antonius Benady
Direktur

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 MARET 2024

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T

K E T E R A N G A N	Catatan	31 Mar 2024	31 Des 2023	31 Des 2022/ 1 Jan 2023
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	4	148,295,401	158,098,144	148,583,501
Bank garansi	5	3,258,643	3,258,643	3,258,643
Piutang usaha :	6			
Pihak-pihak berelasi	30	295,544,821	294,301,387	414,345,069
Pihak ketiga		569,025,676	644,197,352	424,838,712
Piutang lain-lain	7			
Pihak ketiga		8,339,638	12,574,301	13,105,782
Pihak berelasi	30	-	-	143,476
Persediaan	8	554,340,429	429,872,712	565,153,909
Pajak dibayar dimuka	26	7,051,462	22,376,495	25,380,772
Uang muka	10	14,033,487	17,621,138	13,370,884
Biaya dibayar dimuka	9	6,663,611	11,271,617	4,519,180
Jumlah Aset Lancar		1,606,553,168	1,593,571,789	1,612,699,928
ASET TIDAK LANCAR				
Taksiran klaim pajak penghasilan	27	10,368,286	10,945,752	16,267,813
Investasi	11	9,720,000	9,720,000	9,720,000
Aset tetap	12	507,281,796	508,469,454	504,358,486
Aset pajak tangguhan	27	39,187,571	38,857,141	56,020,163
Aktiva tidak lancar lainnya	13	731,251	731,251	731,251
Jumlah Aset Tidak Lancar		567,288,904	568,723,598	587,097,713
J U M L A H A S E T		2,173,842,072	2,162,295,387	2,199,797,641

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 MARET 2024

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

KETERANGAN	Catatan	31 Mar 2024	31 Des 2023
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank jangka pendek	14	561,674,145	735,678,554
Utang usaha	15		
Pihak-pihak berelasi	31	85,801,306	83,866,695
Pihak ketiga		446,207,751	330,278,446
Utang lain-lain – pihak ketiga	16	6,293,755	11,131,830
Utang pajak	27	18,552,367	10,015,505
Uang muka penjualan - Pihak-pihak berelasi	31	5,466,099	92,349
Pihak ketiga	17	154,395,056	99,502,728
Beban akrual	18	4,236,056	20,424,372
Liabilitas imbalan kerja	30	10,536,822	10,276,045
Utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun:	14		
Utang bank		343,543	458,057
Utang sewa pembiayaan	19	1,495,071	2,077,772
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,295,001,971	1,303,802,353
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang – setelahdikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14		
Utang bank		267,200	267,200
Utang sewa pembiayaan	19	1,782,776	1,862,001
Liabilitas imbalan kerja	30	63,515,730	63,515,730
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		65,565,706	65,644,931
JUMLAH LIABILITAS		1,360,567,677	1,369,447,284
E K U I T A S			
Modal saham - nilai nominal Rp 500,- per saham			
Modal dasar - 600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor -151.200.000 saham	20	75.600.000	75.600.000
Agio saham	21	3.900.000	3.900.000
Saldo laba- ditentukan penggunaannya		27,500,000	27,500,000
Tidak ditentukan penggunaannya		416,882,470	396,456,276
Komprehensif lainnya		289,385,404	289,385,404
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		813,267,894	792,841,680
Keputusan non pengendali		6,521	6,423
Jumlah Ekuitas		813,274,395	792,848,103
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2,173,842,072	2,162,295,387

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Catatan	2024	2023
PENJUALAN BERSIH	22,31	706,249,345	682,068,747
BEBAN POKOK PENJUALAN	23,24,31	634,476,235	654,888,543
LABA KOTOR		71,773,110	27,180,204
Beban penjualan	25	(22,798,669)	(13,912,578)
Beban umum dan administrasi	25	(21,397,121)	(11,666,748)
Keuntungan atas penjualan asset tetap	12	14,776	776,577
Penjualan barang rusak		704,549	11,288,727
Penghasilan bunga		438,881	278,342
Beban bunga	26	(3,723,957)	(9,031,523)
Provisi dan administrasi bank		-	(3,684,733)
Laba nilai tukar mata uang asing – bersih		(1,018,643)	351,623
Lain - lain bersih		2,224,320	147,522
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK		26,217,246	1,727,413
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	27		
Pajak kini		(5,967,648)	(329,403)
Pajak tangguhan		176,694	108,359
Beban Pajak – Bersih		(5,790,954)	(221,044)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		20,426,292	1,506,369
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :			
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	11	-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		20,426,292	1,506,369
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		20,426,194	1,506,286
Kepentingan non-pengendali		98	83
Jumlah		20,426,292	1,506,369
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		20,426,194	1,506,286
Kepentingan non-pengendali		98	83
Jumlah		20,426,292	1,506,369
LABA (RUGI) PER SAHAM *)	28	135.09	9.96
*) Dalam rupiah penuh			

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR

31 MARET 2024

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Modal	Agio	Cadangan tersedia	Penghasilan	Pendapatan	Saldo laba (rugi)		Jumlah ekuitas yang diatribusikan		Jumlah	
						Disajikan kembali - Catatan 2	Ditetapkan	Tidak ditentukan	kepada pemilik		Kepentingan
	<u>disetor</u>	<u>saham</u>	<u>untuk dijual</u>	<u>Komprehen sif lain</u>	<u>Komprehensif lainnya</u>	<u>penggunaannya</u>	<u>penggunaannya</u>	<u>entitas induk</u>	<u>non pengendali</u>	<u>Ekuitas</u>	
Saldo 31 Desember 2022	75,600,000	3,900,000	-	295,277,719	4,365,205	25,000,000	348,445,662	748,223,381	5,579	748,228,960	
Penyesuaian porsi kepentingan non pengendali	-	-	-	-	(5,630,610)	-	(146)	(146)	496	350	
Transfer ke saldo laba	-	-	-	(1,240,625)	-	-	1,240,625	-	-	-	
Cadangan umum	-	-	-	-	-	2,500,000	(2,500,000)	-	-	-	
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	64,390,135	64,390,135	348	64,390,483	
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	-	-	(5,963,705)	-	-	-	(5,963,705)	-	(5,963,705)	
Dividen	-	-	-	-	-	-	(15,120,000)	(15,120,000)	-	(15,120,000)	
Dampak pajak tangguhan	-	-	-	1,312,015	-	-	-	1,312,015	-	1,312,015	
Saldo 31 Des 2023	75,600,000	3,900,000	-	289,385,404	-	27,500,000	396,456,276	792,841,680	6,423	792,848,103	
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	20,426,194	20,426,194	98	20,426,292	
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Saldo 31 Mar 2024	75,600,000	3,900,000	-	296,543,123	(1,265,405)	27,500,000	416,882,470	813,267,874	6,521	813,274,395	

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024**

(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

K E T E R A N G A N	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	926,303,346	894,608,354
Pembayaran kas kepada pemasok	(704,810,685)	(852,084,288)
Pembayaran kas kepada karyawan	(43,539,070)	(32,295,477)
Kas dihasilkan dari operasi	177,953,591	10,228,589
Pembayaran bunga dan beban operasi	(12,091,201)	(16,612,794)
Pembayaran pajak dan lainnya	5,476,424	(14,891,998)
Restitusi pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan	-	13,522,663
Arus kas bersih digunakan dari aktivitas operasi	171,338,814	(7,753,540)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	438,881	278,342
Perolehan aset tetap	(6,814,365)	(4,915,999)
Hasil penjualan aset tetap	14,776	776,577
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktifitas investasi	(6,360,708)	(3,861,080)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	(190,212,687)
Penambahan utang bank jangka pendek	(174,004,409)	125,212,853
Penambahan utang bank jangka panjang	-	-
Pembayaran utang bank jangka panjang	(114,514)	(114,514)
Penambahan utang sewa guna usaha	(661,926)	1,797,868
Arus kas bersih dihasilkan untuk aktivitas pendanaan	(174,780,849)	(63,316,480)
PENURUNAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	(9,802,743)	(74,931,100)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	158,098,144	148,583,501
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	148,295,401	73,652,401



1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Jembo Cable Company Tbk (“Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 juncto Undang-Undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan akta Notaris No. 51 tanggal 17 April 1973 dari Lody Herlianto, S.H., Notaris di Jakarta.

Anggaran dasar Perusahaan beserta perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/106/17 tanggal 30 Maret 1974 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35 tanggal 3 Mei 1983, Tambahan No. 490 dan No. 491.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir diubah dengan akta Notaris No. 07 tanggal 18 Februari 2021 dari Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta.

Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana penerimaan laporan akta perubahan anggaran dasar perusahaan dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0109899 tanggal 19 Februari 2021 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 09 Maret 2021, tambahan No. 009310.

Perusahaan berdomisili di Tangerang, Banten, dengan pabrik berlokasi di Jl. Pajajaran, Kelurahan Gandasari, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang. Kantor pemasaran beralamat di Mega Glodok Kemayoran, Office Tower B Lantai 6, Jl. Angkasa Kav B-6, Kemayoran, Jakarta Pusat – Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha industri kabel listrik dan telekomunikasi. Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai sejak tahun 1974.

Entitas induk langsung adalah PT Monaspermata Persada.

Berdasarkan akta Notaris No. 34 tanggal 12 Juni 2023 Pratiwi Handayani, S.H, Notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Santoso
Komisaris	: Tommy Wijaya
Komisaris Independen	: Drs. Agus Kristiyono, AKT, MBA

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Mary Ang Santoso
Direktur	: Antonius Benady
Direktur	: Jimmy Wijaya Joeng
Direktur	: Ignatius Nugraha Widiyanta
Direktur	: Bambang Pramadi Pramusinto



Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Jembo Cable Company Tbk No. 004/SKP/JCC/08/23 yang berlaku efektif 1 Agustus 2023, tentang Pengangkatan Ketua dan Para Anggota Komite Audit PT Jembo Cable Company Tbk dimana susunan komite audit perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Drs. Agus Kristiyono, Ak, MBA
Anggota : Erwindiawan
Anggota : Joni Pathibang

Kepala SPI : Nur Hidayat

Sekretaris Perusahaan per 31 Maret 2024 dan tahun 2023 adalah Antonius Benady.

Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata sejumlah 853 karyawan selama tahun 2024 (2023: 861 karyawan) (Tidak diaudit).

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 99,96% pada PT Jembo Energindo, entitas anaknya yang berkedudukan di Jakarta dengan bidang usaha industri pembangkit tenaga listrik, industri pembuatan, perakitan, penyediaan, pemasangan dan penjualan solar panel dan *light emitting diode* (LED). PT Jembo Energindo, entitas anak didirikan pada tanggal 17 Juni 2001. Entitas anak tersebut mulai memproduksi secara komersial pada tanggal 5 Agustus 2002. Pada tanggal 31 Maret 2023, jumlah aset entitas anaknya sebesar Rp 37.703.788 (2022: Rp 36.891.918)

Pada tanggal 27 Februari 2020, Perseroan telah melakukan penambahan penyertaan modal sebesar Rp 47.000.000.000 pada PT Jembo Energindo dengan cara konversi utang PT Jembo Energindo sebagai Perusahaan Terkendali, dimana perseroan memegang 99,96% saham pada PT Jembo Energindo. Adapun komposisi susunan pemegang saham sebelum dan sesudah dilakukan perubahan adalah sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang saham</u>	<u>Sebelum</u>			<u>Sesudah</u>		
	<u>Lembar</u>	<u>Nilai (Rp)</u>	<u>%</u>	<u>Lembar</u>	<u>Nilai (Rp)</u>	<u>%</u>
PT Jembo Cable Company Tbk.	55,940,000	27,970,000,000	99.89%	149,940,000	74,970,000,000	99.96%
Koperasi Karyawan PT JCC	60,000	30,000,000	0.11%	60,000	30,000,000	0.04%
Total	56,000,000	28,000,000,000	100.00%	150,000,000	75,000,000,000	100.00%

Tujuan Perseroan melakukan penambahan penyertaan modal saham pada PT Jembo Energindo adalah untuk restrukturisasi modal, memperkuat posisi keuangan perusahaan terkendali dan perbaikan kinerja keuangan PT.Jembo Energindo.



Keterbukaan informasi atas transaksi afiliasi tersebut telah disampaikan kepada otoritas jasa keuangan berdasarkan No. 0.PS/007/LGL-CSO/01/2020 pada tanggal 29 Januari 2020. Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama di sebut Grup.

Berdasarkan akta Notaris Eira Aurelia Hollanda, S.H. Sesuai dengan salinan akta No. 05 Tanggal 07 Maret 2022 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Jembo Energindo tanggal 09 Maret 2022 nomor AHU-0016810.AH.01.02. Tahun 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Jembo Energindo.

c. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 9 Oktober 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-1676/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 18 Nopember 1992, saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.

Pada tanggal 31 Maret 2024, seluruh saham atau sejumlah 151.200.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

d. Penerbitan Laporan Keuangan konsolidasi

Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh DSAK – IAI, serta Peraturan No. KEP-347/BL/2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.



Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dibulatkan menjadi Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

c. Penerbitan Amandemen PSAK dan ISAK Baru

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) yang berlaku efektif pada tahun 2022

Penerapan dari amendemen standar relevan berikut yang berlaku efektif pada tahun 2022 tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian tahunan PSAK 71 “Instrumen keuangan”
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 “Sewa”
- Amendemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi” (Kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak)

Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang diterbitkan pada bulan April 2022

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) mengeluarkan siaran pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, “Imbalan Kerja”, yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-undang yang berlaku di Indonesia.

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.



Perusahaan telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan.

Perubahan pada PSAK yang berlaku efektif pada tahun 2023

Amendemen standar baru dan revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

Efektif pada 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” (Klasifikasi liabilitas jangka pendek atau panjang)
- Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” (Pengungkapan kebijakan akuntansi)
- Amendemen PSAK 16 “Aset tetap” (Hasil sebelum penggunaan yang diintensikan)
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan" tentang "Definisi estimasi akuntansi"; dan
- Amendemen PSAK 46 “Pajak penghasilan” (Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Amendemen standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: “Penyajian laporan keuangan” tentang “Liabilitas jangka panjang dengan kovenan”; dan
- Amendemen PSAK 73: “Sewa tentang liabilitas sewa” tentang “Jual dan sewa balik”.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

d. Dasar Konsolidasian

Apabila Perusahaan mengendalikan investee, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan investee jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian de facto terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas investee tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian de facto terjadi, maka Perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;



- Hak suara potensial yang substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara entitas Perusahaan dan entitas anaknya oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak pada tanggal pengendalian hilang.

e. Kepentingan Non-Pengendali

Untuk bisnis kombinasi yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan pada awalnya mengakui adanya kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan non-pengendali dari aset net milik pihak yang diakuisisi. Untuk bisnis kombinasi yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi pada baik nilai wajar tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan nonpengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

f. Mata Uang Asing

Transaksi yang terjadi pada Perusahaan dan entitas anaknya dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas Perusahaan tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.



Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan di akui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan non-moneter tersedia untuk dijual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrumen keuangan tersebut.

Ketika dikonsolidasi, hasil dari aktivitas usaha di luar negeri ditranslasikan dalam unit mata uang dengan menggunakan kurs yang mendekatisaat transaksi tersebut terjadi. Seluruh aset dan liabilitas yang terjadi dari aktivitas usaha di luar negeri, termasuk *goodwill* yang terjadi karena pengakuisisian operasi tersebut, ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan aset neto awal padakurs awal dan hasil operasi usaha luar negeri pada kurs aktual diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing.

Keuntungan atau kerugian dari perbedaan nilai tukar diakui dalam laporan keuangan tersendiri milik Perusahaan atas translasian item moneter jangka panjang yang membentuk investasi neto milik Perusahaan pada operasi luar negeri yang direklasifikasikan pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan nilai tukar asing dalam konsolidasian.

Ketika aktivitas usaha luar negeri dilepaskan, kumulatif perbedaan nilai tukar diakui dalam cadangan nilai tukar asing terkait dengan operasi tersebut sampai dengan tanggal pelepasan dialihkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 kurs yang digunakan (angka penuh) adalah sebagai berikut:

<u>Mata uang</u>	<u>31-Mar-24</u>	<u>2 0 2 3</u>
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	20,021	19,760
1 Euro Eropa/Rupiah	17,161	17,140
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	15,853	15,416
1 Dolar Australia/Rupiah	9,906	10,565
100 Yen Jepang (JPY)	10,450	10,955
1 Dolar Singapore/Rupiah	11,765	11,712
1 Yuan China/Rupiah	2,193	2,170

g. Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.



- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (i).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)
 - Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

h. Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo. Selain daripada aset keuangan untuk tujuan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan dikategorikan sebagai berikut:

Pinjaman dan Piutang

Aset pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivative dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui cadangan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang dagang), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.



Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan berbeda antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapus terhadap cadangannya.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anaknya memilih untuk menegosiasi kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif dan perbedaan yang dihasilkan untuk nilai wajar diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pinjaman dan piutang Perusahaan dan entitas anaknya meliputi piutang usaha dan piutang lainnya dan kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, deposito jangka pendek, investasi jangka pendek yang tingkat likuidasinya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan, dan untuk tujuan laporan arus kas – rekening giro. Rekening giro disajikan dalam liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasilikuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

j. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan. Piutang usaha dan piutang non-usahapada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.



Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal.

Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam “beban penurunan nilai”. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap “beban penurunan nilai” pada laporan laba rugi.

k. Persediaan

Persediaan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya sebesar mana yang lebih rendah antara biaya dan nilai realisasi neto. Biaya meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul dalam membawa persediaan hingga berada pada lokasi dan kondisi kini.

Biaya rata-rata tertimbang digunakan untuk menentukan biaya perolehan dari *item* yang dapat dipertukarkan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui pada biaya. Sama halnya dengan harga pembelian, biaya termasuk yang langsung diatribusikan ke biaya dan perkiraan nilai kini pada biaya yang tidak dapat dihindari di masa depan untuk dibongkar atau dilepas. Liabilitas diakui dalam cadangan. Sejak tahun 2015 untuk aset tetap tanah, bangunan dan mesin disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dikurangi penyusutan untuk bangunan dan mesin. Revaluasi ini dilakukan dengan tingkat keteraturan yang memadai untuk menjamin bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari nilai wajar yang ditentukan pada periode pelaporan.



Perubahan pada nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi kecuali untuk penurunan nilai yang melebihi saldo kredit pada cadangan revaluasi, atau pembalikan untuk transaksi tersebut, diakui dalam laporan laba rugi.

Peralatan pabrik, peralatan laboratorium, peralatan kantor, kendaraan bermotor dan instalasi listrik disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk aset dalam konstruksi tidak dapat dilakukan kecuali aset tersebut telah selesai atau siap digunakan. Penyusutan diterapkan untuk seluruh aset tetap sehingga telah di hapuskan dengan nilai tercatat selama masa manfaat ekonomi yang diharapkan.

Penyusutan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	8 - 20
Instalasi listrik	5
M e s i n	5 - 15
Peralatan pabrik	4 - 15
Peralatan laboratorium	4 - 5
Peralatan kantor	4
Kendaraan bermotor	4

Pada tanggal revaluasi, akumulasi penyusutan atas bangunan dan mesin yang direvaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah neto disajikan kembali terhadap jumlah revaluasi aset. Selisih penyusutan atas revaluasi bangunan dan mesin terhadap jumlah yang akan dibebankan pada biaya historikal, dialihkan dari cadangan revaluasi ke saldo laba ketika tanah, bangunan dan mesin dibebankan melalui laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (misalnya melalui penyusutan, penurunan nilai). Pada pelepasan aset, saldo cadangan revaluasi akan dialihkan ke saldo laba.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah, bangunan dan mesin. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah, bangunan dan mesin dari model biaya menjadi model revaluasi sejak tanggal 31 Desember 2015. Hal ini dilakukan dengan mengacu kepada PSAK 16 “Aset Tetap” yang menyatakan bahwa “entitas harus memilih menggunakan model biaya atau model revaluasi dalam kebijakan akuntansinya” dan diterapkan secara prospektif.



n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Perusahaan dan entitas anaknya menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau Unit Penghasil Kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

o. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;



- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, investasi jangka pendek dan uang jaminan yang merupakan aset keuangan tidak lancar dan dicatat pada aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.
Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain - pihak ketiga dan uang jaminan yang merupakan aset keuangan tidak lancar dan dicatat pada aset tidak lancar lainnya.
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diukur melalui laba rugi yaitu investasi jangka pendek berupa saham dan aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:



1. Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
2. Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian “pass-through” dan salah satu diantara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari utang usaha - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang bank, utang sewa dan utang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah dilunasi atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

3. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.



4. Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan investasi pada instrumen utang di FVOCI. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi berwawasan ke depan.

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat wawasan ke depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi dan investasi pada instrumen utang di FVOCI mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam.
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo.
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman.
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya.
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan.
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.



Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut.

Namun, aset keuangan yang dihapus bukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. ECL atas investasi dalam instrumen utang di FVOCI diakui sebagai akumulasi kerugian penurunan nilai dalam pendapatan komprehensif lain, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Sewa

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Sewa jangka pendek

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal

mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

q. Program Imbalan Pasti

Surplus dan deficit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas yang direncanakan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kinidengan menggunakan imbal hasilobligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui, dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema perwakilan.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk :

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset (tidak termasuk bunga)
- Dampak batas tertinggi aset (tidak termasuk bunga)

Biaya servis diakui dalam laba atau rugi, dan termasuk biaya servis saat ini dan masa lalu, serta kurtailmen keuntungan dan kerugian.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat skema atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian skema manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak di akui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laba atau rugi.



Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal goodwill
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan bisnis kombinasi dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Dalam hal aset pajak tangguhan yang terjadi karena properti investasi diukur pada nilai wajar, maka asumsi bahwa pemulihan akan terjadi melalui penjualan daripada penggunaan yang masih belum dibantah.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/ (aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus ketika hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Perusahaan yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Sesuai Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") I tahun 2020, Pemerintah telah menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun 2022.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi syarat tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:



1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan ;
- Kinerja Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (F.O.B. Shipping Point) dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

t. Biaya Pinjaman

Bunga yang timbul dari pinjaman bank yang di gunakan untuk membiayai pembangunan dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya, penerimaan bunga neto atas penarikan dibebankan. Perusahaan tidak dikenakan beban bunga lain yang dapat dikapitalisasikan.

u. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.



v. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

w. Dividen

Dividen diakui ketika secara hukum menjadi terutang. Dalam hal dividen interim atas ekuitas pemegang saham, maka dividen diumumkan oleh Direksi. Dalam hal dividen final, maka dividen disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham.

x. Modal saham

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau liabilitas aset.

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

y. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi diriview pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik

liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

z. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan milik Perusahaan mensyaratkan pengukuran pada, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non keuangan milik Perusahaan menggunakan input dan data pasar yang dapat diobservasi sejauh mungkin. Input digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam beberapa tingkat yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input yang dapat diobservasi tersebut digunakan dalam teknik penilaian ('hirarki nilai wajar'):

- Tingkat 1: Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk item yang identik (tidak disesuaikan)
- Tingkat 2: Input yang dapat diobservasi langsung atau tidak langsung selain dari pada input Tingkat 1
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal data pasar).

Pengklasifikasian item pada tingkat di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan dalam pengukuran nilai wajar atas item. Pengalihan item antara tingkatan diakui pada periode terjadinya.

Perusahaan mengukur sejumlah item pada nilai wajarnya.

- Tanah, gedung dan mesin revaluasian –Aset tetap (Catatan 11)

b. Asumsi Skema Imbalan Pasti

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam Catatan 29. Perusahaan menjalankan masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.



c. Proses Hukum

Perusahaan meninjau perkembangan kasus hukum yang masih berjalan dalam proses hukum dan pada setiap tanggal pelaporan, guna untuk menilai kebutuhan provisi dan pengungkapan dalam laporan keuangannya. Di antara faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam membuat keputusan provisi litigasi adalah sifat litigasi, klaim atau penilaian, proses hukum dan tingkat potensi kerusakan dijurisdiksi di mana litigasi, klaim atau penilaian tersebut berada, perkembangan dari kasus (termasuk perkembangan setelah tanggal pelaporan keuangan namun sebelum laporan tersebut dikeluarkan), pendapat atau pandangan penasihat hukum, pengalaman dalam kasus serupa dan keputusan dari manajemen Perusahaan tentang bagaimana Perusahaan akan merespon terhadap litigasi, klaim atau penilaian.

d. Pajak Penghasilan

Perusahaan dikenakan pajak penghasilan dan pertimbangan yang signifikan dipersyaratkan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Dalam kegiatan bisnis normal, ada transaksi dan perhitungan yang mana penentuan pajaknya tidak pasti. Sebagai akibatnya, perusahaan mengakui adanya liabilitas pajak berdasarkan estimasi apakah akan ada tambahan pajak dan bunga yang akan jatuh tempo.

Liabilitas pajak ini diakui ketika, meskipun perusahaan berkeyakinan bahwa posisi pengembalian pajak terdukung, perusahaan yakin bahwa posisi tertentu sangat mungkin tertantang dan mungkin tidak dapat dipertahankan setelah ditinjau oleh otoritas pajak. Perusahaan berkeyakinan bahwa akrual untuk liabilitas pajak telah cukup untuk seluruh tahun audit berdasarkan pada penilaian atas banyak faktor termasuk pengalaman masa lalu dan interpretasi atas hukum pajak. Penilaian ini tergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan beberapa pertimbangan yang kompleks mengenai kejadian masa depan. Bila hasil pajak berbeda dengan jumlah yang dicatat, maka perbedaan ini akan berdampak pada beban pajak penghasilan pada periode saat keputusan tersebut dibuat.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2024	2023
	(Rp'000)	(Rp'000)
Kas	251,702	232,044
Bank		
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
Bank Mandiri	90,463,923	51,664,898
Bank Central Asia	10,946,350	469,905
Bank Rakyat Indonesia	102,002	102,398
Bank Negara Indonesia	93,966	598,474



Bank Pan Indonesia Tbk.	18,813	21,785
Bank OCBC NISP	18,053	18,116
	101,643,107	52,875,576
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Bank Mandiri	2,742,920	4,670,703
<u>Dolar Singapura</u>		
Bank Mandiri	183,416	180,185
<u>Euro</u>		
Bank Mandiri	308,711	56,469
<u>Poundsterling Inggris</u>		
Bank Mandiri	-	-
<u>Chinese Yuan</u>		
PT Bank Central Asia Tbk.	2,522,117	-
<u>Dolar Australia</u>		
Bank Mandiri	-	-
Jumlah bank	107,400,271	57,782,933
<u>Deposit– pihak ketiga</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	40,643,428	100,083,167
Jumlah	148,295,401	158,098,144

Setara kas termasuk deposito dengan jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Tingkat bunga setara kas sebesar 2,25% (2023 : 2,25% - 2,45%) per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 rekening di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari bank yang sama namun tidak dibatasi penggunaannya (Catatan 13). Oleh karenanya, saldo rekening bank tersebut disajikan sebagai bagian dari kas dan setara kas.

5. BANK GARANSI

Bank garansi atas jaminan atas proyek yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 3.258.643 dan Rp 3.258.643

6. PIUTANG USAHA

Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

	2024 (Rp'000)	2023 (Rp'000)
<u>Pihak ketiga</u>		
Pelanggan dalam negeri	529,478,287	522,066,301



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2024

Pelanggan luar negeri	-	1,028,845
Jumlah	529,478,287	523,095,146
Cadangan kerugian	(62,380,068)	(62,380,068)
Jumlah	467,098,219	460,715,078
Tagihan yang belum difakturkan	101,927,457	183,482,274
<u>Pihak –pihak berelasi (Catatan 30)</u>	295,544,821	294,301,387
<u>J u m l a h</u>	<u>864,570,497</u>	<u>938,498,739</u>

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut :

	2024 (Rp'000)	2023 (Rp'000)
Lancar	128,820,333	418,547,467
Jatuh tempo :		
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	183,468,831	162,205,721
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	163,594,017	71,592,150
Lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	56,058,354	16,689,180
Lewat jatuh tempo 91 - 120 hari	187,131,323	29,752,318
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	105,950,250	118,609,697
Sub jumlah	825,023,108	817,396,533
Cadangan kerugian penurunan nilai	(62,380,068)	(62,380,068)
Tagihan yang belum difakturkan	101,927,457	183,482,274
<u>J u m l a h</u>	<u>864,570,497</u>	<u>938,498,739</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2024 (Rp'000)	2023 (Rp'000)
Rupiah	825,023,108	816,367,688
Dolar Amerika Serikat	-	1,028,845
Jumlah	825,023,108	817,396,533
Cadangan kerugian penurunan nilai	- 62,380,068	- 62,380,068
Tagihan yang belum difakturkan	101,927,457	183,482,274
<u>Bersih</u>	<u>864,570,497</u>	<u>938,498,739</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

2024 (Rp'000)	2023 (Rp'000)
------------------	------------------



Saldo awal tahun	62,380,068	62,380,068
Penghapusan piutang	-	-
Penambahan provisi tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	<u>62,380,068</u>	<u>62,380,068</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang pada pihak berelasi tidak diadakan penurunan nilai piutang usaha karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2024 (Rp'000)	2023 (Rp'000)
Pihak ketiga		
Karyawan	6,682,143	10,905,205
Lain-lain	1,657,495	1,669,096
	<u>8,339,638</u>	<u>12,574,301</u>
Pihak berelasi	-	-
Jumlah	<u>8,339,638</u>	<u>12,574,301</u>

8. PERSEDIAAN

	2024 (Rp'000)	2023 (Rp'000)
Barang jadi	293,072,481	258,408,331
Bahan baku	138,552,775	99,565,566
Barang dalam proses	125,425,674	74,609,316
Sub jumlah	<u>557,050,930</u>	<u>432,583,213</u>
Dikurangi :		
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(2,710,501)</u>	<u>(2,710,501)</u>
J u m l a h	<u>554,340,429</u>	<u>429,872,712</u>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2022, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap segala risiko kepada konsorium asuransi yang dikoordinasi oleh PT Estika Jasatama dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 500.000.000 dan Rp 450.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan dan entitas anaknya.

Perusahaan dan entitas anaknya telah membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan dan berpendapat bahwa seluruh persediaan mencerminkan nilai realisasi netonya.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2024 (Rp'000)	2023 (Rp'000)
<u>Pihak ketiga</u>		
Lisensi dan uji coba produk	5,216,934	10,130,647
Sewa kantor	725,502	-
Asuransi	719,652	667,556
Provisi	1,523	473,414
Jumlah	6,663,611	11,271,617

10. UANG MUKA

	2024 (Rp'000)	2023 (Rp'000)
<u>Pihak ketiga</u>		
Pembelian bahan baku dan bahan pembantu	8,846,684	6,526,338
Pembelian aset tetap	4,281,021	5,308,853
Uang muka impor	-	5,729,138
Uang muka lain-lain	905,782	56,809
Jumlah	14,033,487.0	17,621,138

11. INVESTASI

Akun ini terdiri dari investasi sebesar 1,6% di PT Tembaga Mulia Semanan Tbk. atau 6 (enam) juta lembar saham dengan nilai pasar 31 Maret 2024 per lembar Rp 1.625,- (2023 : Rp 1.625,-) dengan kategori Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL).

	2024 (Rp'000)	2023 (Rp'000)
Investasi	9,720,000	9,720,000

12. ASET TETAP

1-Jan-24 (Rp'000)	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31-Mar-24 (Rp'000)
----------------------	------------	-------------	---------------	-----------------------



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2024**

Biaya perolehan:

Pemilikan langsung

Tanah	278,720,000	-	-	-	278,720,000
Bangunan	68,029,736	2,885,001	-	-	70,914,737
Instalasi listrik	8,289,362	-	-	-	8,289,362
Mesin	237,899,965	138,976	542,437	-	237,496,504
Peralatan pabrik	84,656,960	661,152	-	-	85,318,112
Peralatan laboratorium	12,813,113	-	-	-	12,813,113
Peralatan kantor	18,984,057	1,835,673	-	-	20,819,730
Kendaraan bermotor	14,697,327	-	-	-	14,697,327
Sewa pembiayaan					
Mesin	21,522,965	-	-	-	21,522,965
Kendaraan bermotor	8,300,849	-	-	-	8,300,849
J u m l a h	753,914,334	5,520,802	542,437	-	758,892,699
Aktiva dalam penyelesaian					
Mesin	16,778,493	2,863,833	-	-	19,642,326
Peralatan pabrik	231,000	-	-	-	231,000
Peralatan laboratorium	-	-	-	-	-
J u m l a h	17,009,493	2,863,833	-	-	19,873,326
Jumlah biaya perolehan	770,923,827	8,384,635	542,437	-	778,766,025

Akumulasi penyusutan:

Pemilikan langsung

Bangunan	29,988,260	1,460,016	-	-	31,448,276
Instalasi listrik	7,220,016	86,501	-	-	7,306,517
Mesin	108,193,331	795,013	225,858	-	108,762,486
Peralatan pabrik	64,664,583	1,628,726	-	-	66,293,309
Peralatan laboratorium	11,702,479	95,099	-	-	11,797,578
Peralatan kantor	15,479,122	328,511	-	-	15,807,633
Kendaraan bermotor	12,608,573	185,481	-	-	12,794,054
Sewa pembiayaan					
Mesin	10,159,253	4,190,337	-	-	14,349,590
Kendaraan bermotor	2,438,756	486,030	-	-	2,924,786
J u m l a h	262,454,373	9,255,714	225,858	-	271,484,229
Nilai tercatat	<u>508,469,454</u>				<u>507,281,796</u>

1-Jan-23

(Rp'000)

Penambahan

Pengurangan

Reklasifikasi

31-Des-23

(Rp'000)



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2024**

Biaya perolehan:					742,913,494	27,214,339
Pemilikan langsung						
Tanah	284,787,000	2,656,000	8,723,000	-	278,720,000	
Bangunan	66,621,296	3,079,500	1,671,060	-	68,029,736	
Instalasi listrik	7,314,364	-	-	974,998	8,289,362	
Mesin	230,266,598	362,632	3,228,610	10,499,345	237,899,965	
Peralatan pabrik	80,314,064	10,098,635	6,364,223	608,484	84,656,960	
Peralatan laboratorium	12,274,339	538,774	-	-	12,813,113	
Peralatan kantor	19,671,137	3,128,543	3,815,623	-	18,984,057	
Kendaraan bermotor	17,576,349	1,614,788	4,493,810	-	14,697,327	
Sewa pembiayaan						
Mesin	21,177,448	345,517	-	-	21,522,965	
Kendaraan bermotor	2,910,899	5,389,950	-	-	8,300,849	
J u m l a h	742,913,494	27,214,339	28,296,326	12,082,827	753,914,334	
Aset dalam penyelesaian						
Instalasi listrik	-	974,998	-	974,998	-	
Mesin	6,422,748	20,855,090	-	10,499,345	16,778,493	
Peralatan laboratorium	-	231,000	-	-	231,000	
Peralatan pabrik	181,168	427,316	-	608,484	-	
J u m l a h	6,603,916	22,488,404	-	(12,082,827)	17,009,493	
	749,517,410	49,702,743	28,296,326	-	770,923,827	
Akumulasi penyusutan:						
Pemilikan langsung						
Bangunan	24,995,782	5,445,057	452,579	-	29,988,260	
Instalasi listrik	7,093,564	126,453	-	-	7,220,017	
Mesin	92,623,062	17,332,109	1,761,841	-	108,193,330	
Peralatan pabrik	65,051,588	5,977,218	6,364,223	-	64,664,583	
Peralatan laboratorium	11,394,924	307,555	-	-	11,702,479	
Peralatan kantor	18,705,261	589,485	3,815,623	-	15,479,123	
Kendaraan bermotor	16,412,128	627,755	4,431,310	-	12,608,573	
Sewa pembiayaan						
Mesin	8,042,667	2,116,585	-	-	10,159,252	
Kendaraan bermotor	839,949	1,598,807	-	-	2,438,756	
J u m l a h	245,158,925	34,121,024	16,825,576	-	262,454,373	
Nilai tercatat	504,358,485				508,469,454	

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang dan Pulau Batam dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2020 – 2028. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.



Pada tahun 2020, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan *assessment* terhadap nilai tercatat aset tetap tanah, bangunan dan mesin, atas *assessment* tersebut manajemen berkeyakinan tidak ada perubahan nilai wajar yang signifikan.

Dalam melakukan penilaian wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan 3 (tiga) pendekatan yang terdiri dari pendekatan data pasar, pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Sehubungan dengan penerapan metode revaluasi pada aset tetap tanah dan bangunan, pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Pendekatan Pasar (Market Approach) adalah pendekatan penilaian yang menggunakan data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan obyek penilaian yang didasarkan pada suatu proses perbandingan dan penyesuaian. Pendekatan pasar digunakan untuk mendapatkan Nilai Wajar tanah, kendaraan dan alat berat, yaitu dengan membandingkan beberapa data jual beli dari obyek penilaian yang sejenis dan sebanding, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.
- Pendekatan pendapatan (Income Approach) adalah pendekatan penilaian yang didasarkan pada pendapatan dan biaya dari obyek penilaian, yang kemudian dikapitalisasikan.
- Konsep dasar pendekatan biaya adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan indikasi nilai dengan perkiraan biaya yang diperlukan untuk menggantikan, memperbaiki atau membangun kembali property kekondisi yang secara substansial sama dengan, tapi tidak lebih baik atau lebih ekstensif dari kondisi baru yang meliputi biaya/ harga bahan, upah buruh, biaya supervisi, biaya tetap kontraktor , termasuk keuntungan, biaya tenaga ahli teknik termasuk semua pengeluaran yang berkaitan seperti biaya angkutan, asuransi, biaya pemasangan, bea masuk, pajak pertambahan nilai (PPN) bila ada, tetapi tidak termasuk biaya upah lembur dan premi/ bonus. Pendekatan biaya digunakan untuk mendapatkan Nilai Wajar bangunan, sarana pelengkap, Peralatan Kantor, Mesin Produksi, Peralatan Laboratorium, Peralatan Bengkel dan Peralatan Pabrik dengan melakukan metode biaya penggantian baru disusutkan dikurangi penyusutan-penyusutan yang terjadi dan juga menghitung meter persegi dari unit terpasang.

Perusahaan mencatat keuntungan atas penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2024 (Rp'000)	2023 (Rp'000)
Harga jual	331,347	776,577
Dikurangi:		
Harga perolehan	542,430	2,014,550
Akumulasi penyusutan	225,859	(2,014,550)
Jumlah tercatat	316,571	-
Keuntungan atas penjualan aset	14,776	776,577

Penyusutan dialokasikan kepada :

	2024 (Rp'000)	2023/Des (Rp'000)
Pemilikan langsung:		
Beban produksi tidak langsung	6,933,944	26,918,706
Beban umum dan administrasi	2,013,371	6,643,305
Beban penjualan	308,399	559,013



Jumlah

9,255,714

34,121,024

Pada periode tiga bulan tahun 2024 dan tahun 2023, seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap segala risiko kepada konsorsium asuransi yang dikoordinasi oleh PT Estika Jasatama, dengan jumlah pertanggungan sebesar masing-masing Rp 477.000.000 Rp 452.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Aset tetap dijadikan jaminan atas utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.(Catatan 11).

13. ASET TIDAK LANCAR LAINYA

Aset tidak lancar lainnya atas uang jaminan berlangganan listrik PLN pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp 731.251

14. UTANG BANK

	2024 <u>(Rp'000)</u>	2023 <u>(Rp'000)</u>
Bank Mandiri		
Rupiah	-	79,292,608
Dolar Amerika Serikat	28,995,889	25,168,831
US\$ 1.829.047 (2023: 1.632.643)		
Letter of credit :		
Rupiah	494,761,314	550,038,852
Dolar Amerika Serikat	33,293,947	81,178,263
US\$ 2.100.167 (2023: 5.265.844)		
Chinese Yuan	4,622,995	-
CNY 2.108.069 (2023: -)		
Jumlah	<u>561,674,145</u>	<u>735,678,554</u>
Kredit investasi jangka panjang		
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	343,543	458,057
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	267,200	267,200
	<u>562,284,888</u>	<u>736,403,811</u>



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2024**

Type fasailitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam ribuan/ in thousand)	Periode pinjaman/ Loan term	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Tingkat suku bunga per tahun/ Per annual interest rate	Jaminan/ Collateral	Saldo pada tanggal/ Outstanding balance at 31 Mar 2024	Saldo pada tanggal/ Outstanding balance at 31 December 2023
<u>Kredit jangka pendek</u>							
Kredit Modal Kerja- 1/ Working Capital Facility-1	Rp 93.000.000	15 Juni 2023 - 14 Juni 2024 / 15 June 2023 - 14 June 2024	Bulanan/monthly	8.5%-9%	Piutang usaha, persediaan dan aset tetap/ trade receivables, inventories and property, plant and equipment	-	39,292,608
Kredit Modal Kerja -2	Rp 300.000.000	15 Juni 2023 - 14 Juni 2024 / 15 June 2023 - 14 June 2024	Bulanan/monthly	8,5-9%		-	40,000,000
Credit and Trust Receipt	USD 53.000 (2019: USD 53.000)	15 Juni 2023 - 14 Juni 2024 / 15 June 2023 - 14 June 2024	Bulanan/monthly	-	Piutang usaha, persediaan dan aset tetap/ trade receivables, inventories and property, plant and equipment	532,678,256	631,217,115
Bank Guarantee	USD 14.000 (2019: USD 14.000)		Bulanan/monthly	-		-	-
Treasury line	USD 5.000		Bulanan/monthly	-		-	-
Bill purchasing line	USD 1.600		Bulanan/monthly	-		-	-
Kredit Modal Kerja-3/Working Capital facility-3	USD 2.125		Bulanan/monthly	6% - 7,25%		28,995,889	25,168,831
Jumlah/ Total						561,674,145	735,678,554
<u>Kredit jangka panjang</u>							
Kredit Investasi/ Investment Credit	USD 1,315	15 Januari 2021 - 14 Juli 2025 15 Januari 2021 - 14 July 2025 -	Bulanan/monthly	8,5% - 9%	Obyek investasi yang dibiayai KI/investment object funded by investment credit		
Jatuh tempo dalam satu tahun						343,543	458,057
Jangka panjang						267,200	267,200
Jumlah/ Total						562,284,888	736,403,811

Rincian jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Persediaan yang telah diikat fidusia sebesar Rp 607.973.000.
- 2) Piutang dagang yang telah diikat fidusia sebesar Rp 566.104.000
- 3) Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Pajajaran, Desa Gandasari, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang terdiri dari:
 - a. Tanah seluas 54.555 m2 SHGB No. 48 atas nama Perusahaan sebesar Rp 130.564,08 juta.
 - b. Tanah seluas 45.650 m2 SHGB No. 61, 62, 63, 68 atas nama Perusahaan dengan jumlah sebesar Rp 111.371,92 juta.
 - c. Tanah seluas 37.837 m2 SHGB No. 105 atas nama Perusahaan sebesar Rp 90.553,62 juta.



- 4) Mesin-mesin dan peralatan pabrik yang telah diikat fidusia sebesar Rp 113.942.230.
- 5) Alat-alat berat (11 unit forklift) yang telah diikat fidusia sebesar Rp 2.523.000.
- 6) Ruang kantor di Menara Batavia atas nama PT Monaspermata Persada (SHMSRS No. 1624/XXVI) sebesar Rp 33.208.520.
- 7) Mesin-mesin dan peralatan pabrik yang telah diikat fidusia sebesar Rp 33.000 juta.
- 8) Agunan mesin-mesin dan peralatan pabrik yang telah diikat fidusia sebesar Rp 44.507 juta.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan harus mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 100%
- *Leverage* maksimal 500%
- *EBITDA to interest* minimal 120%
- *Debt service coverage* minimal 110%

Pada tanggal 31 Maret 2024 Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan seperti yang dipersyaratkan oleh bank.

Dalam perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terdapat pembatasan kepada Perusahaan yang mewajibkan Perusahaan untuk mendapatkan pemberitahuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk apabila semua perkara perdata maupun pidana serta permasalahan lain yang dapat mempengaruhi usaha Perusahaan maupun harta kekayaan/aset Perusahaan dan setiap ada kejadian kelalaian yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban Perusahaan kepada Bank.

Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan:

- Memindahtangankan barang jaminan;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank atau pihak ketiga kecuali fasilitas kredit yang ada;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan ke pihak lain;
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik saham
- Mengambil bagian modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan Perusahaan;
- Melakukan pembagian dividen kecuali seluruh *financial covenant* terpenuhi, cukup melaporkan kepada Bank Mandiri selambat-lambatnya 14 hari kerja setelah dilaksanakan.

Kredit Investasi

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 10 Juni 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan limit kredit maksimal Rp 52.212.150 dengan suku bunga 9% per tahun. Jangka waktu kredit sampai bulan 14 Juli tahun 2025 atau selama 5 (lima) tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan.

Angsuran pokok dilakukan secara triwulanan dan disesuaikan dengan realisasi penarikan kredit. Jaminan atas pinjaman ini adalah aset tetap yang dibiayai kredit investasi. Jaminan bersifat cross collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas yang diberikan bank.



15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban kepada pemasok atas pembelian bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

a. Jumlah utang usaha berdasarkan pemasok, adalah sebagai berikut :

	2024 <u>(Rp'000)</u>	2023 <u>(Rp'000)</u>
Pihak ketiga	446,207,751	330,278,446
Pihak berelasi	85,801,306	83,866,695
Jumlah	<u>532,009,057</u>	<u>414,145,141</u>

b. Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2024 <u>(Rp'000)</u>	2023 <u>(Rp'000)</u>
Rupiah	435,395,788	364,044,168
Dolar Amerika Serikat	86,560,581	71,503,338
Yuan China	10,052,688	-
Yen	-	2,023,221
E u r o	-	353,336
Jumlah	<u>532,009,057</u>	<u>437,924,063</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 180 hari.

16. UTANG LAIN-LAIN

	2024 <u>(Rp'000)</u>	2023 <u>(Rp'000)</u>
Pembelian aset tetap	3,169,722	1,583,287
Lain-lain	3,124,033	9,548,543
J u m l a h	<u>6,293,755</u>	<u>11,131,830</u>

17. UANG MUKA PENJUALAN

	2024 <u>(Rp'000)</u>	2023 <u>(Rp'000)</u>
Pihak ketiga	154,395,056	99,502,728
Pihak berelasi	5,466,099	92,349
Jumlah	<u>159,861,155</u>	<u>99,595,077</u>

18. BEBAN AKRUAL

	2024 (Rp'000)	2023 (Rp'000)
Komisi	2,230,044	16,757,335
Listrik dan air	2,006,012	1,835,948
Pengangkutan	-	63,603
Lain-lain	-	1,767,486
Jumlah	4,236,056	20,424,372

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

	2024 (Rp'000)	2023 (Rp'000)
Dalam satu tahun	1,495,071	2,077,772
Antara satu sampai lima tahun	2,021,514	2,142,205
Jumlah sewa pembiayaan	3,516,585	4,219,977
Dikurangi bagian bunga	238,738	280,204
Jumlah sewa pembiayaan – bersih	3,277,847	3,939,773
Dikurangi bgn yang jatuh tempo dlm satu tahun	1,495,071	2,077,772
Bagian jangka panjang	1,782,776	1,862,001

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan kebijakan untuk membeli kendaraan melalui sewa pembiayaan. Jangka waktu sewa adalah 3-5 tahun dengan tingkat bunga berkisar 6% - 10% flat per tahun. Semua utang sewa pembiayaan didenominasi dalam Rupiah yang dibayar setiap bulan dalam suatu jumlah tetap. Utang ini dijamin dengan aset tetap pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 12).

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan pemiliknya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	2024 dan 2023		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Pemilikan</u>	<u>Jumlah Modal Disetor</u>
PT Monaspermata Persada	79.485.000	52,57%	39.742.500
PT Indolife Pensiontama	26.578.300	17,58%	13.289.150
Fujikura Ltd, Japan	20.430.000	13,51%	10.215.000
Fujikura Asia Ltd, Singapore	9.810.000	6,49%	4.905.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	14.896.700	9,85%	7.448.350



Jumlah	151.200.000	100,00%	75.600.000
--------	-------------	---------	------------

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan disyaratkan membuat cadangan penyesihan laba bersih paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 Perusahaan telah membentuk dana cadangan sebesar Rp 27.500.000 (2023: Rp 27.500.000).

21. AGIO SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1992.

	<u>Rupiah</u>
Tahun 1992 :	
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 10.000.000 saham	47.500.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(10.000.000)
Saldo agio saham-bersih sebelum kapitalisasi	<u>37.500.000</u>
Kapitalisasi menjadi saham pada tahun 1994	<u>(33.600.000)</u>
Saldo agio saham	<u><u>3.900.000</u></u>

22. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih menurut kelompok langganan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	<u>(Rp'000)</u>	<u>(Rp'000)</u>
Kabel listrik	658,053,581	616,923,646
Kabel telekomunikasi	39,795,938	44,222,393
Lainnya	8,399,826	20,922,708
Jumlah penjualan bersih	<u>706,249,345</u>	<u>682,068,747</u>

Rincian penjualan bersih menurut kelompok langganan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	<u>(Rp'000)</u>	<u>(Rp'000)</u>
<u>Penjualan :</u>		
Lokal	705,557,678	651,843,078
Ekspor	691,667	30,225,669
Jumlah penjualan	<u>706,249,345</u>	<u>682,068,747</u>

Persentase penjualan kepada pihak berelasi pada periode tiga bulan tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar 35,6% dan 40,5%.

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih masing-masing pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.



	2024 <u>(Rp'000)</u>	2023 <u>(Rp'000)</u>
RDMP Balikpapan	97,369,823	96,904,125
PT PLN Persero	70,275,663	29,827,166
PT Sinarmonas Industries	237,092,002	177,115,526
PT Monaspermata Persada	82,668,981	87,988,064
Jumlah	<u>487,406,469</u>	<u>391,834,881</u>

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2024 <u>(Rp'000)</u>	2023 <u>(Rp'000)</u>
Persediaan bahan baku		
Awal tahun	99,565,566	158,018,442
Pembelian	683,076,523	641,591,840
Tersedia untuk dipakai	782,642,089	799,610,282
Akhir tahun	<u>(138,552,775)</u>	<u>(170,513,676)</u>
Bahan baku yang digunakan	644,089,314	629,096,606
Upah langsung	26,106,774	20,170,071
Beban produksi tak langsung	21,358,039	24,358,835
Jumlah beban produksi	691,554,127	673,625,512
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	74,609,316	115,460,645
Akhir tahun	<u>(125,425,674)</u>	<u>(102,369,423)</u>
Beban Pokok Produksi	640,737,769	686,716,734
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	258,408,331	288,939,291
Pembelian	28,402,616	25,604,678
Akhir tahun	<u>(293,072,481)</u>	<u>(346,372,160)</u>
Beban Pokok Penjualan	<u>634,476,235</u>	<u>654,888,543</u>

Persentase pembelian bahan baku kepada pihak-pihak berelasi pada periode tiga bulan tahun 2024 dan 2023 sebesar 21,3% dan 21%

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

	2024 <u>(Rp'000)</u>	2023 <u>(Rp'000)</u>
PT Sinarmonas Industries	70,724,179	106,565,990
PT Tembaga Mulia Semanan	286,437,274	147,658,975
PT Karya Sumiden Indonesia	185,275,144	156,978,743
Jumlah	<u>542,436,597</u>	<u>411,203,708</u>

**24. BEBAN PRODUKSI TIDAK LANGSUNG**

	2024 (Rp'000)	2023 Rp'000)
Listrik, air dan gas	7,648,311	8,871,550
Penyusutan aktiva tetap	6,933,944	6,535,864
Perbaikan dan pemeliharaan	5,965,034	7,858,045
Bahan bakar dan pelumas	380,039	417,183
Pengangkutan	174,422	
Pengepakan	133,378	196,287
Laboratorium/pengujian	39,698	114,251
Alat tulis kantor	34,787	72,307
Perjalanan dinas	15,131	14,370
Sewa gedung	14,000	78,165
Asuransi	10,809	20,688
Komunikasi	8,456	9,683
Pertemuan dan pergaulan	-	68,560
Lain-lain	30	1,882
Jumlah beban produksi tidak langsung	21,358,039	24,258,835

25. BEBAN USAHA

	2024 (Rp'000)	2023 Rp'000)
Beban penjualan		
Komisi penjualan	8,604,580	2,515,409
Pengangkutan	5,323,979	5,944,007
Gaji, upah dan tunjangan	4,714,222	2,545,831
Administrasi bank	1,036,862	919,758
Pengepakan	778,026	382,723
Laboratorium/pengujian	555,200	532,865
Contoh kabel	490,372	109,923
Penyusutan aktiva tetap	308,399	97,299
Pertemuan dan pergaulan	212,492	194,373
Asuransi	139,703	24,035
Perbaikan dan pemeliharaan	128,867	247,982
Perjalanan dinas	125,003	59,670
Advertensi dan promosi	100,895	2,951
Bahan bakar dan pelumas	73,349	70,463
Komunikasi	60,499	29,142
Alat tulis dan cetakan	57,421	47,351
Representasi dan sumbangan	44,300	-
Denda keterlambatan	10,977	165,392
Tender	10,055	-
Perijinan	4,500	12,874
Pendidikan dan latihan	179	-



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2024

	18,789	10,530
Jumlah beban penjualan	22,798,669	13,912,578
	2024	2023
	<u>(Rp'000)</u>	<u>Rp'000)</u>
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Gaji, upah dan tunjangan	11,321,356	6,672,980
Administrasi bank	3,593,349	-
Penyusutan aktiva tetap	2,013,371	1,542,075
Perbaikan dan pemeliharaan	1,024,820	1,378,190
Biaya pajak	632,984	30,971
Laboratorium/pengujian	630,337	89,462
Perijinan	372,542	414,877
Jasa profesional	270,071	172,477
Pendidikan dan latihan	266,399	87,032
Asuransi	191,790	188,904
Alat tulis dan cetakan	148,467	67,431
Perjalanan dinas	123,598	69,307
Representasi dan sumbangan	112,280	126,975
Sewa	111,940	58,255
Listrik, air dan gas	105,933	26,663
Komunikasi	96,621	108,682
Bahan bakar dan pelumas	92,396	117,340
Pertemuan dan pergaulan	34,382	91,519
Pengepakan	4,100	363,977
Lain-lain	250,385	59,631
Jumlah	21,397,121	11,666,748
Jumlah beban usaha	44,195,790	25,579,326

26. BEBAN BUNGA

Akun ini meliputi bunga atas pinjaman-pinjaman sebagai berikut :

	2024	2023/Mar
	<u>(Rp'000)</u>	<u>(Rp'000)</u>
Pinjaman bank	3,662,967	8,839,221
Sewa pembiayaan	60,990	192,302
Jumlah	3,,723,957	9,031,523

27. PERPAJAKAN

a) Pajak dibayar dimuka

	2024	2023/Mar
	<u>(Rp'000)</u>	<u>(Rp'000)</u>
Pajak Pertambahan Nilai – Restitusi	7,051,462	22,376,495
Pajak Pertambahan Nilai	-	23,179,332



Jumlah	7,051,462	22,376,495
--------	-----------	------------

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai No. KEP-00035/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021 masa pajak Januari.2021 sebesar Rp11.053.023, No. KEP-00069/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021 masa pajak April.2021 senilai Rp3.535.416, No. KEP-00081/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021 masa pajak Mei.2021 senilai Rp4.705.031, No. KEP-00088/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021 masa pajak Juni.2021 senilai Rp3.073.634, No. KEP-00104/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021 masa pajak Juli.2021 senilai Rp5.828.824, serta No. KEP-00118/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021 masa pajak September.2021 senilai Rp4.022.194 dan Perusahaan telah menerima atas kelebihan tersebut.

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa (SKPLB) No. 00001/407/18/054/20 masa pajak April 2018 sebesar Rp26.824.539 , No. 00001/407/19/054/20 masa pajak Januari 2019 senilai Rp12.038.421 , No.00006/407/19/054/20 masa pajak April 2019 senilai Rp15.392.523 No.00012/407/19/054/20 masa pajak Mei 2019 senilai Rp7.318.954 serta No.00025/407/19/054/20 masa pajak 2019 senilai Rp8.672.830 dan Perusahaan telah menerima atas kelebihan tersebut.

b) Taksiran klaim pajak penghasilan

	2024 (Rp'000)	2023/Mar (Rp'000)
Taksiran klaim pajak penghasilan		
Tahun 2022	10,368,286	-
Tahun 2021	-	5,639,952
Jumlah	<u>10,368,286</u>	<u>5,639,962</u>

c) Utang pajak

	2024 (Rp'000)	2023/Mar (Rp'000)
Pajak Penghasilan :		
PPh Pasal 29	8,502,155	8,502,155
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	5,251,171	45,966
Taksiran utang pajak penghasilan 2024	2,432,785	-
PPh Pasal 21	1,946,220	1,365,038
PPh Pasal 23	407,577	102,346
PPh Pasal 4 (2)	12,459	-
Jumlah	<u>18,552,367</u>	<u>10,015,505</u>

d) Pajak penghasilan

Beban (penghasilan) pajak Perusahaan terdiri dari:

	2024 <u>(Rp'000)</u>	2023/Mar <u>(Rp'000)</u>
Pajak kini	5,967,648	329,403
Pajak tangguhan	(176,694)	(108,359)
Jumlah	<u>5,790,955</u>	<u>221,044</u>

e) Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024 <u>(Rp'000)</u>	2023 <u>(Rp'000)</u>
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	26,217,246	1,727,413
Rugi (Laba) Entitas Anak	(246,158)	(66,316)
Laba perusahaan	<u>25,971,088</u>	<u>1,661,097</u>
Perbedaan temporer :		
Penurunan nilai persediaan	-	-
Penyusutan aktiva tetap	1,049,311	558,860
J u m l a h	<u>1,049,311</u>	<u>558,860</u>
Perbedaan tetap :		
Beban pergaulan dan pertemuan	367,508	284,339
Penghasilan bunga	(410)	(235,035)
Penghasilan sewa gedung pbrik	(78,165)	(52,110)
Biaya kantin dan tunjangan lainnya	108,616	8,330
Representasi dan sumbangan	162,580	62,975
Biaya asuransi	4,868	25,223
Biaya komunikasi	18,012	94,687
Biaya bensin dan pemeliharaan kendaraan	5,435	4,922
Cicilan sewa pembiayaan	(483,169)	(916,000)
J u m l a h	<u>105,275</u>	<u>(722,669)</u>
Taksiran laba (rugi) kena pajak	27,125,674	1,497,288
Akumulasi rugi fiskal tahun 2021	-	-
Laba (rugi) fiskal belum dikompensasi	<u>27,125,674</u>	<u>1,497,288</u>

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut :

	2024 <u>(Rp'000)</u>	2023 <u>(Rp'000)</u>
Beban pajak kini	-	329,403.00
	<u>5,967,648</u>	<u>-</u>

Jumlah	5,967,648	329,403.00
Dikurangi pembayaran pajak dimuka :		
Pajak penghasilan pasal 22	3,459,385	2,816,011
Pajak penghasilan pasal 23	75,478	26,494
Pajak penghasilan pasal 25	-	409
Taksiran utang (klaim) pajak penghasilan	2,432,785	(2,513,511)

f) Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	01-Jan <u>2024</u>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan <u>laba rugi</u>	31-Mar <u>2024</u>
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan:			
Imbalan kerja	16,234,190	-	16,234,190
Rugi (laba) fiskal		-	-
Sewa pembiayaan	(5,618,475)	-	(5,618,475)
Penyusutan aktiva tetap	12,318,066	230,848	12,548,914
Penyisihan penurunan nilai persediaan	596,310	-	596,310
Cadangan piutang tak tertagih	14,062,861	-	14,062,861
Aset pajak tangguhan entitas anak	1,417,930	(54,155)	1,363,771
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan	39,010,878	176,693	39,187,571

	01-Jan <u>2023</u>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan <u>laba rugi</u>	31-Mar <u>2023</u>
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan:			
Imbalan kerja	14,501,000	-	14,501,000
Rugi fiskal	14,386,734	-	14,386,734
Sewa pembiayaan	(3,967,031)	-	(3,967,031)
Penyusutan aktiva tetap	15,142,334	122,949	15,265,283
Penyisihan penurunan nilai persediaan	630,075	-	630,075
Cadangan piutang tak tertagih	14,062,862	-	14,062,862
Aset pajak tangguhan entitas anak	1,264,189	(14,590)	1,249,599
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan- Bersih	56,020,163	108,359	56,128,522

Rekonsiliasi antara penghasilan pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak, dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2024**

	2024 <u>Rp'000</u>	2023 <u>Rp'000</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	25,971,088.00	1,661,097
Tarif pajak yang berlaku :		
22% x Rp 25.971.088	5,713,639	-
22% x Rp 1,661,097	-	365,441
Jumlah	<u>5,713,639</u>	<u>365,441</u>
Pengaruh pajak atas penghasilan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiscal :		
Beban pergaulan dan pertemuan	80,851.8	62,554.6
Penghasilan bunga	(90.1)	(51,708.2)
Penghasilan sewa gedung pbrik	(17,196.3)	(11,464.2)
Biaya kantin dan tunjangan lainnya	23,895.5	1,832.6
Representasi dan sumbangan	35,767.6	13,854.5
Biaya asuransi	1,071.1	5,549.1
Biaya komunikasi	3,962.7	20,831.1
Biaya bensin dan pemeliharaan kendaraan	1,195.6	1,082.8
Cicilan sewa pembiayaan	(106,297.3)	(201,520.0)
Jumlah	<u>23,160.6</u>	<u>- 158,987.7</u>
Beban (Penghasilan) Pajak Perusahaan	5,736,799.9	206,453.3
Beban (penghasilan) pajak entitas anak	54,154.8	14,590.0
Jumlah beban (penghasilan) pajak	<u>5,790,954.7</u>	<u>221,043.3</u>

28. LABA PER SAHAM

Pada periode sembilan bulan tahun 2023 dan tahun 2022 laba bersih yang digunakan Perusahaan untuk perhitungan laba per saham dasar masing-masing adalah laba Rp 20.426.292 dan Rp 1.506.369 rata-rata saham yang beredar untuk tahun 2023 dan 2022 adalah 151.200.000 saham. Laba per saham (angka penuh) 2024 Rp135.09 dan tahun 2023 Rp9.96

29. DIVIDEN

Berdasarkan akta risalah Rapat Umum Pemegang Saham No.34 tanggal 12 Juni 2023, menetapkan pembagian dividen final untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 100,00 per lembar saham atau sebesar Rp 15.120.000.000

Berdasarkan akta risalah Rapat Umum Pemegang Saham No.6 tanggal 07 Juli 2022, tidak ada pembagian dividen final untuk tahun buku 2021.

Berdasarkan akta risalah Rapat Umum Pemegang Saham No.6 tanggal 31 Juli 2021, tidak ada pembagian dividen final untuk tahun buku 2020.



30. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja per 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen yaitu Arya Bagiastra dan Yusi dan Rekan, dengan nomor laporan 410/PSAK/KKA.AB/WS/II/2024 pada tanggal 19 Februari 2024 dan 1996/KYR/III/23 pada tanggal 20 Maret 2023, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Tingkat Diskonto	7,00%	7,55%
Tingkat kenaikan gaji	7%	6%
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat	5% dari/ of TMI 2019	5% dari/ of TMI 2019
Tingkat pengunduran diri	4% menurun pada usia 2 tahun sebelum usia normal/decrease at the age of two years before normal retirement age	4% menurun pada usia 2 tahun sebelum usia normal/decrease at the age of two years before normal retirement age
Tingkat pensiun normal	58 tahun/ years	58 tahun/ years

Beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban jasa kini	4,222,270	3,987,668
Beban jasa lalu	-	(9,348,529)
Beban bunga	4,399.061	3,861,076
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	-	(664,926)
J u m l a h	<u>8,621,331</u>	<u>(2,164,711)</u>

Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Liabilitas imbalan kerja-bersih	73,791,775	65,913,636
Dikurangi yang akan dibayar dlm satu tahun	10,276,045	6,852,002
Liabilitas imbalan kerja-jangka panjang	<u>63,515,730</u>	<u>59,061,634</u>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan, konsolidasian adalah sebagai berikut:



	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	65,913,637	67,897,506
Pembayaran manfaat	(6,706,897)	(7,037,889)
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	8,621,331	7,218,731
Beban tahun berjalan	5,963,705	(2,164,711)
Jumlah	73,791,775	65,913,637

(Keuntungan) Kerugian yang diakui pada pos penghasilan komprehensif tahun berjalan:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	2,029,440	(5,189,291)
Pengukuran kembali atas keuntungan nilai kewajiban bersih	5,963,705	7,218,731
Jumlah	7,993,145	2,029,440

Analisis sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kenaikan 1% tingkat diskonto	64,339,623	62,442,644
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3,466,306	3,727,374
Biaya jasa kini		
Penurunan 1% tingkat diskonto	85,786,164	69,776,740
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4,621,742	4,282,878
Biaya jasa kini		
Kenaikan 1% tingkat kenaikan gaji masa depan		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	87,330,315	69,701,929
Biaya jasa kini	4,704,933	4,285,296
Penurunan 1% tingkat kenaikan gaji masa depan		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	63,026,570	62,444,015
Biaya jasa kini	3,395,565	3,721,020

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (projected unit credit) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Pada periode tiga bulan tahun 2024 dan 2023 perusahaan belum menghitung beban imbalan pasca kerja. Perusahaan akan menghitung beban imbalan pasca kerja tersebut pada akhir tahun yang akan dihitung oleh aktuaris independen.



31. **PIHAK-PIHAK BERELASI**

Sifat Berelasi:

- a. PT Monas Permata Persada, Fujikura Ltd dan Fujikura Asia Limited adalah pemegang saham Perusahaan.
- b. Pemegang saham mayoritas Perusahaan juga merupakan pemegang saham PT Multi Tembaga Utama, PT Aluminametal Utama dan PT Sinarmonas Industries.
- c. Perusahaan dimana pengurusnya merupakan keluarga dari pengurus Perusahaan adalah CV Sarihon Elektrik dan PT Ryu Ei Kogyo.
- d. Perusahaan menyewa bangunan kantor di Mega Glodok Kemayoran milik PT Monas Permata Persada. Beban sewa tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp 652.529
- e. PT Solusi Energi Terbarukan dan Koperasi Karyawan adalah pihak berelasi dengan manajemen yang sama.

Saldo piutang dan utang pada pihak pihak berelasi:

	2024 <u>(Rp'000)</u>	2023 <u>(Rp'000)</u>
<u>Piutang usaha</u>		
PT Sinarmonas Industries	285,394,076	240,744,095
PT Monaspermata Persada	10,150,745	17,466,705
PT Aluminametal Utama	-	32,465,659
PT Solusi Energi Terbarukan	-	49,395
PT Trans Indonesia Superkoridor	-	3,575,533
Jumlah	<u>295,544,821</u>	<u>294,301,387</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak-pihak berelasi, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang kepada pihak tersebut tidak diadakan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

	2024 <u>(Rp'000)</u>	2023 <u>(Rp'000)</u>
<u>Utang usaha</u>		
PT Sinarmonas Industries	45,195,501	48,246,667
PT Monaspermata Persada	2,536,890	2,859,809
PT Aluminametal Utama	34,213,708	24,110,395
PT Ryu Ei Kogyo	3,484,645	8,337,123
Koperasi Karyawan PT JCC	370,562	295,274
PT Qualis Indonesia	-	17,427
Jumlah	<u>85,801,306</u>	<u>83,866,695</u>



	2024	2023
	<u>(Rp'000)</u>	<u>(Rp'000)</u>
Uang muka penjualan		
PT Sinarmonas Industries	-	-
PT JJ-Lapp SMI	-	92,349
Jumlah	<u>-</u>	<u>92,349</u>

Transaksi-transaksi Pihak berelasi:

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain :

- a. 45,2% dan 40,5% dari jumlah penjualan masing-masing pada periode tiga bulan tahun 2024 dan 2023, merupakan penjualan kepada pihak yang berelasi dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 18,3% dan 18,6% dari jumlah aset lancar masing-masing pada tanggal 31Maret 2024 dan 2023.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	2024	2023
	<u>(Rp 000)</u>	<u>(Rp 000)</u>
PT Monaspermata Persada	82,668,981	87,988,064
PT Alumina Metal Utama	-	11,391,735
PT Sinarmonas Industries	237,092,002	177,115,526
Jumlah	<u>319,760,983</u>	<u>276,495,325</u>

- b. 20,4% dan 21% dari jumlah pembelian masing-masing pada periode tiga bulan tahun 2024 dan 2023, merupakan pembelian dari pihak berelasi, dimana menurut pendapat manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha yang meliputi 6,6% dan 11,7 % dari jumlah kewajiban lancar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Rincian pembelian dari pihak berelasi sebagai berikut:

	2024	2023
	<u>(Rp 000)</u>	<u>(Rp 000)</u>
PT Sinarmonas Industries	70,724,179	106,565,990
PT Aluminametal Utama	61,091,558	26,326,118
PT Monaspermata Persada	8,798,575	2,801,360
PT Ryu Ei Kogyo	4,755,498	5,088,375

J u m l a h

145,369,810 140,781,843

32. INFORMASI SEGMENT

	<u>31 Mar 2024</u>		<u>Kabel Listrik</u>		<u>Kabel Telepon</u>		<u>Lain-lain</u>		<u>Jumlah</u>
	%	Rp'000	%	Rp'000	%	Rp'000	%	Rp'000	
Penjualan	93	658,054	6	39,796	1	8,400	100	706,250	
Beban pokok penjualan		590,536		36,462		7,478		634,476	
Laba kotor		67,518		3,334		922	10	71,774	
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan								44,196	
Laba dari usaha								27,578	
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan								(1,361)	
Laba sebelum pajak								26,217	
Pajak penghasilan								(5,791)	
Laba tahun berjalan								20,426	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi									
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual								-	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan								20,426	
Laba yang dapat diatribusikan kepada :									
Pemilik entitas induk								20,426	
Kepentingan non-pengendali								1	
Jumlah.								20,427	
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :									
Pemilik entitas induk								20,426	
Kepentingan non-pengendali								1	
Jumlah.								20,427	
	<u>31 Mar 2023</u>		<u>Kabel Listrik</u>		<u>Kabel Telepon</u>		<u>Lain-lain</u>		<u>Jumlah</u>
	%	Rp'000	%	Rp'000	%	Rp'000	%	Rp'000	
Penjualan	90	616,924	6	44,319	4	20,825	100	682,068	
Beban pokok penjualan		597,040		38,580		19,268		654,888	
Laba kotor		19,884		5,739		1,557	4	27,180	
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan								25,579	
Laba dari usaha								1,601	
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan								126	
Laba sebelum pajak								1,727	
Pajak penghasilan								(221)	
Laba tahun berjalan								1,506	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi									
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual								-	



Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	1,506
Laba yang dapat diatribusikan kepada :	
Pemilik entitas induk	
Kepentingan non-pengendali	-
Jumlah.	1,506
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :	
Pemilik entitas induk	
Kepentingan non-pengendali	-
Jumlah.	1,506

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

	31 Mar 2024		31 Des 2023		
	Mata Uang Asing	Ekuivalen (Rp'000)	Mata Uang Asing	Ekuivalen (Rp'000)	
A s e t					
Kas dan setara kas	US\$	373,223	5,794,656	319,000	5,016,185
	SG\$	15,569	176,457	16,000	181,877
	EUR	3,309	54,281	3,000	56,023
	GBP	-	-	-	-
	INR	-	-	-	-
	AUD	-	-	-	-
	CNY	74,078	157,375	415,000	936,561
Piutang usaha :					
- Pihak-pihak berelasi	US\$	-	-	-	-
- Pihak ketiga	US\$	579,541	8,997,956	1,147,000	18,049,641
	EUR	-	-	-	-
-Uang jaminan	USD	-	-	-	-
	EUR	-	-	-	-
Jumlah aset			15,180,725		24,240,287
Liabilitas					
Utang bank	US\$	8,140,265	126,385,749	6,260,000	98,472,522
Utang usaha :					
- Pihak-pihak berelasi	SG\$	-	-	-	-
	US\$	-	-	-	-
- Pihak ketiga	US\$	5,575,202	86,560,581	5,546,000	87,249,673
	EUR	3,512	57,616		
	CNY	4,731,879	10,052,688		
	SGD	-	-	-	-



Utang lain-lain	US\$	475,020	7,375,157	475,020	7,472,540
Jumlah Liabilitas			230,431,791		193,194,734
Jumlah Liabilitas - Bersih			(215,251,066)		(168,954,447)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut :

	31 Mar 2024	31 Des 2023
<u>Mata Uang</u>		
1 EUR	16,404	17,140
1 USD	15,526	15,416
1 SGD	11,334	11,712
1 GBP	18,861	19,760
1 AUD	9,906	10,565
1 CNY	2,124	2,170
1 INR		185

Pada masa mendatang, nilai kurs masih mungkin berubah-ubah, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami depresiasi atau apresiasi secara signifikan terhadap mata uang lainnya.

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank Garansi

Dalam rangka kontrak penjualannya, Perusahaan telah menyerahkan bank garansi sebagai jaminan pelaksanaan yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk kepentingan langganannya terutama PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), tender dan ekspor.

Pada tanggal 31 Maret 2024, jumlah bank garansi yang masih berlaku adalah sebesar Rp 3.258.643 (2023 : 3.258.643)

35. MANAJEMEN RISIKO

Grup menghadapi risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem ditinjau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan pada instrumen keuangan yang beredar jika pihak ketiga gagal dalam memenuhi liabilitasnya.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, kebijakan Grup adalah untuk bertransaksi dengan pihak lain yang layak kredit dan atau mendapatkan uang muka yang memadai, bila perlu, untuk menekan risiko kredit. Selain itu, piutang dipantau ketat secara berkelanjutan.

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan terpercaya.

b. Risiko mata uang asing

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Risiko mata uang adalah risiko bahwa nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko mata uang muncul ketika transaksi dalam mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai mata uang asing. Namun, manajemen memantau risiko mata uang asing dan akan mempertimbangkan lindung nilai risiko mata uang asing yang signifikan jika diperlukan.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan mungkin menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Perusahaan memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran utang untuk liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

Tabel di bawah ini merupakan rangkuman jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

2024	Jatuh tempo		
	2023	2024 dan seterusnya	Nilai wajar
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	148,295,401	-	148,295,401
Piutang usaha	864,570,497	-	864,570,497
Piutang lain-lain	8,339,638	-	8,339,638
Aset tidak lancar lainnya	731,251	-	731,251
Jumlah aset	<u>1,021,936,787</u>	-	<u>1,021,936,787</u>
<u>Liabilitas</u>			
Utang bank	562,284,888	267,200	562,552,088
Utang usaha	532,009,057	-	532,009,057
Utang lain-lain	6,293,755	-	6,293,755
Beban akrual	4,236,056	-	4,236,056
Utang sewa pembiayaan	1,495,071	1,782,776	3,277,847
Jumlah liabilitas	<u>1,106,318,827</u>	<u>2,049,976</u>	<u>1,108,368,803</u>
Jumlah liabilitas bersih	<u>84,382,040</u>	<u>2,049,976</u>	<u>86,432,016</u>
2023	Jatuh tempo		



	2022	2023 dan seterusnya	Nilai wajar
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	158,098,144	-	158,098,144
Piutang usaha	938,498,739	-	938,498,739
Piutang lain-lain	12,574,301	-	12,574,301
Aset tidak lancar lainnya	<u>731,251</u>	<u>-</u>	<u>731,251</u>
Jumlah aset	<u>1,109,902,435</u>	<u>-</u>	<u>1,109,902,435</u>
<u>Liabilitas</u>			
Utang bank	736,136,611	267,200	736,403,811
Utang usaha	414,145,141	-	414,145,141
Utang lain-lain	11,131,830	-	11,131,830
Beban akrual	20,424,372	-	20,424,372
Utang sewa pembiayaan	<u>2,077,772</u>	<u>1,862,001</u>	<u>3,939,773</u>
Jumlah liabilitas	<u>1,183,915,726</u>	<u>2,129,201</u>	<u>1,186,044,927</u>
Jumlah liabilitas bersih	<u>74,013,291</u>	<u>2,129,201</u>	<u>76,142,492</u>

d. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perusahaan.

Risiko operasional terjadi antara lain mesin berhenti proses produksi karena putus pasokan listrik. Demikian pula mesin berhenti karena kekurangan bahan baku, Perusahaan membentuk stok penyangga bahan baku. Jika mesin berhenti karena kerusakan mesin, perusahaan selalu melakukan pemeliharaan secara rutin. Apabila mesin berhenti beroperasi karena pemogokan karyawan, perusahaan telah menjalin hubungan industrial yang baik dengan serikat buruh.
